

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah pada perdagangan hari Rabu (14/9). IHSG terkoreksi 0,55% ke level 7.278.078 pada penutupan perdagangan. IHSG sudah terlempar keluar dari level psikologis 7.300 dan posisi penutupan all time high (ATH) di 7.318 sejak awal perdagangan.

Tercatat delapan dari 11 sektor mengalami penurunan. Sektor yang turun paling dalam adalah sektor barang baku 1,22%. Sektor perindustrian terkoreksi 1,07%. Sektor kesehatan turun 0,81%. Sektor keuangan terkikis 0,64%. Sektor properti dan real estate terkoreksi 0,63%. Sektor teknologi turun 0,54%. Kemudian sektor infrastruktur menyusut 0,23%. Sektor barang konsumen non primer melorot 0,19%. Sementara itu sektor transportasi naik 0,03%. Sektor konsumen primer naik 0,21% dan sektor energi naik 0,83%.

Top losers di LQ45 adalah ARTO (+4,66%), BFIN (+2,59%), BRPT (+2,35%). Sementara Top gainers di LQ45 adalah HRUM (-4,17%), MEDC (-3,72%), dan ANTM (-2,42%)

Wall Street mengakhiri sesi volatile dengan penguatan pada perdagangan Rabu (14/9) setelah turun tajam di hari sebelumnya. Laporan inflasi yang lebih tinggi dianggap sesuai prediksi pelaku pasar sehingga aksi jual yang terjadi pada Selasa berkurang.

Pada perdagangan Rabu (14/9), Dow Jones naik 0,1%. Indeks S&P 500 menguat 0,34%. Sedangkan Nasdaq Composite naik 0,74%. (Kontan)

**News Highlight**

- Inflasi Inggris mereda pada Agustus 2022, tetapi tetap mendekati puncak 40 tahun di bulan sebelumnya. Indeks Harga Konsumen (CPI) Inggris melambat menjadi 9,9% setelah naik menjadi 10,1% pada Juli 2022. BoE bulan lalu telah meningkatkan suku bunga utamanya sebesar 50 basis poin (bps) menjadi 1,75%, kenaikan terbesar sejak 1995, karena berusaha meredam inflasi yang panas. (Investor Daily)
- Badan Anggaran (Banggar) DPR RI menyepakati postur sementara Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023. Yakni, defisit APBN 2023 disepakati sebesar 2,84% dari produk domestik bruto (PDB) atau senilai Rp 598,2 triliun. Defisit APBN tetap dijaga pada nominal yang sama, namun persentasinya terhadap PDB berubah dari 2,85%. (Kontan)
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menambah anggaran subsidi energi Rp 1,3 triliun untuk Bahan Bakar Minyak (BBM), LPG 3 kg, dan listrik yang akan dialokasikan di 2023. Sehingga, total alokasi subsidi energi tahun tersebut menjadi sebesar Rp 212 triliun. Menurutnya, tambahan anggaran tersebut lantaran target penerimaan negara dalam kesepakatan sementara APBN 2023 ditambah. (Kontan)
- PT Pertamina mulai melakukan uji coba pembatasan pembelian Peralite. Di mana, kuota penjualan Peralite sebesar 120 liter per hari untuk kendaraan roda 4 atau mobil. Pihak Pertamina mengungkapkan, uji coba ini hanya bersifat sementara. Saat ini konsumen masih dapat mengisi BBM Subsidi namun Pertamina mencatat nomor polisi kendaraan. Uji coba ini berlaku diseluruh Indonesia. Pihaknya pun kini masih menanti ketentuan kriteria kendaraan yang bisa menggunakan BBM Subsidi yang bakal tertuang dalam revisi Perpres 191/2014. (Kontan)

**Corporate Update**

- ADMR**, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) optimistis kinerja produksi batubara dapat terus tumbuh positif ke depannya. Untuk tahun 2023, ADMR bakal berfokus untuk memperkuat struktur keuangan perusahaan. Salah satu caranya yakni dengan cara menaikkan produksi dan penjualan ADMR dari target tahun ini. Kalau memungkinkan, ADMR akan mengejar produksi sebanyak 4 juta ton sampai 4,5 juta ton. Adapun, ADMR tercatat menorehkan raihan positif untuk produksi dan penjualan batubara metalurgi hingga semester I 2022. (Kontan)
- BBCA**, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berkomitmen untuk terus meningkatkan pembiayaan berkelanjutan, termasuk di dalamnya kredit hijau. Hingga Juni 2022, portofolio kredit berkelanjutan BCA sudah mencapai Rp 169,5 triliun atau tumbuh 21,8% YoY. Sedangkan dari akhir tahun lalu tercatat sudah meningkat 7,1%. Kredit berkelanjutan BCA ini sudah berkontribusi 24,9% terhadap total portofolio kredit perseroan secara bank only. (Kontan)
- IPCM**, PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) menyatakan pihaknya akan mulai fokus pada pengembangan bisnis di wilayah Indonesia Timur. Hal ini juga termasuk dengan melakukan ekspansi untuk pasar non-Pelindo. Sebagai informasi, hingga semester I 2022, kontribusi pendapatan pasar non Pelindo masih berkisar 24% dan sisanya 76% berasal dari bisnis Pelindo. IPCM menjabarkan, potensi ekspansi di wilayah Indonesia Timur cukup besar. Hal ini juga mencakup manajemen shipping atau pengiriman melalui kapal melalui kapal tunda dan pandu yang terus ingin ditingkatkan. (Kontan)

**Economic Calendar**

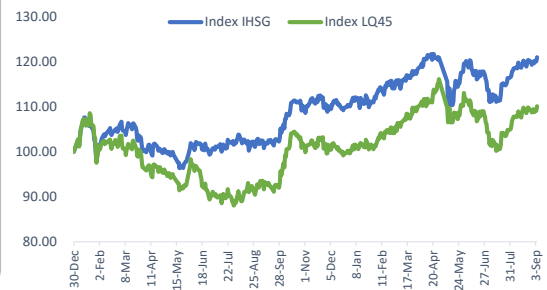
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Sep 2022	Export Growth (YoY) (Aug)	18.65%	32.03%
15 Sep 2022	Import Growth (YoY) (Aug)	27.54%	39.86%
15 Sep 2022	Trade Balance (Aug)	4.1B	4.22B
22 Sep 2022	Interest Rate Decision		3.75%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,278.08	-0.55%	10.58%
LQ45	1,035.52	-0.68%	11.18%
JII	627.77	-0.67%	11.70%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,318.20	-1.22%	6.79%
Industrial	1,375.56	-1.07%	32.69%
Healthcare	1,452.34	-0.81%	2.27%
Finance	1,526.83	-0.64%	0.00%
Property & Real Estate	729.91	-0.63%	-5.58%
Technology	7,606.59	-0.54%	-15.43%
Infrastructure	1,032.19	-0.23%	7.60%
Consumer Cyclical	879.15	-0.19%	-2.36%
Transportation & Logistic	1,927.56	0.03%	20.52%
Consumer Non Cyclical	705.24	0.21%	6.19%
Energy	2,080.93	0.83%	82.62%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,135.09	0.10%	-14.32%
Nasdaq	11,719.68	0.74%	-25.09%
S&P	3,946.01	0.34%	-17.21%
Nikkei	27,869.77	0.18%	-3.59%
Hang Seng	18,847.10	-2.48%	-19.45%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,852	9.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.12	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.75	0.25
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	0.27

**Index Movement (Base: 2020)**


investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.